



DIRUT PDAM TIRTAMARTA

Tekan Kebocoran, Cari Air Baku

YOGYA (KR) - Menekan tingkat kebocoran dan berupaya terus mencari pasokan air baku. Inilah yang dilakukan Dirut PDAM Tirtamarta Kota Yogyakarta Dachron Saleh.

"Pada tahun 2006-2007 tingkat kebocoran mencapai 33-34%. PDAM Tirtamarta bertekad menekan tingkat kebocoran hingga di bawah 30%," kata Dachron di kantornya baru-baru ini.

Dikatakan, pipa yang sudah tua di tengah kota juga rawan kebocoran karena karet penghubungnya tidak kenyal lagi. Di sisi lain, pencurian air dengan memotong pipa sebelum meter air, juga meningkatkan kebocoran. Untuk itu, PDAM Tirtamarta memberikan apresiasi pada pihak-pihak yang peduli, seperti melaporkan bila ada pencurian air atau pelanggaran, mendapat Rp 50 ribu.

Untuk penambahan pasokan air, PDAM Tirtamarta telah membuat tiga sumur dalam, berkapasitas 40 liter per detik tiap sumur. Mengenai pengambilan air dari mata air di



KR-HANIK ATFIATI

Dachron Saleh

Magelang, menurut Dachron, sudah menjadi pembicaraan sejak lama. Namun dalam satu tahun terakhir ini, belum ada pembahasan lagi. Bila rencana pengambilan mata air dari Magelang disepakati, maka pembagiannya untuk Sleman 200 liter per detik, Bantul 100 liter per detik dan Kota Yogya 400 liter per detik. Pada waktu itu, ada investor dari Singapura yang berniat melaksanakannya, namun ternyata kendala di lapangan belum ada kesesuaian karena belum ada kesesuaian harga di pasaran.

"Mata air di Magelang tersebut sekitar 2 ribu liter per detik. Kalau pengambilan air bisa dilaksanakan, maka dipasang pipa di pinggir jalan raya menuju Sleman. Bila terlaksana ini sangat membantu kebutuhan bahan baku air, karena selama ini pasokan dari mata air Umbulwadon ke PDAM Tirtamarta hanya 10%, sehingga harus diambil dari sumur dalam dan harus melewati *treatment* untuk menurunkan kadar Fe dan Mn," tambah Dachron.

(Fia)-g

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PDAM Tirtamarta	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005